

Indah Seviaanita (2005). **Dinamika Emosi dan Makna Kebahagiaan Penderita HIV**. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Terinfeksi HIV dapat membuat seseorang merasa sedih dan kehilangan perhatian dari orang di sekitar mereka bahkan di saat-saat mereka membutuhkan. Mengidap virus ini juga dianggap sebagai sebuah penderitaan. Dalam teori tentang kebahagiaan, kesenangan dan ketiadaan penderitaan merupakan syarat untuk merasa bahagia. Dihadapkan dengan dua perbedaan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi makna kebahagiaan penderita HIV. Bagaimana keterkaitan makna hidup dalam proses pembentukan makna tersebut terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan perbedaan pemahaman individu tentang makna hidup dan proses menemukan makna kebahagiaan secara menyeluruh dan utuh. Metode yang digunakan ialah wawancara mendalam dengan panduan pertanyaan yang bersifat fleksibel dan mengikuti proses yang terjadi di lapangan. Data yang didapat diorganisasikan dalam bentuk transkrip wawancara secara verbatim. Kemudian dilakukan koding dan membuat tema.

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan ada empat faktor yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu *social support*, *coping strategies*, kepribadian dan pemaknaan hidup. Keempat faktor ini berkaitan dengan dinamika emosi yang dialami penderita HIV yang akhirnya membentuk makna kebahagiaan. Bagi penderita HIV kebahagiaan adalah kedamaian dan ketenangan jiwa yang dapat mereka temukan ketika mereka memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Makna kebahagiaan ini tidak terbentuk karena salah satu faktor saja namun saling terkait satu sama lain.

Kata Kunci: penderita HIV, kebahagiaan, makna hidup